

Pendampingan Penyusunan Rencana Usaha bagi Siswa SMKN 1 Rasau Jaya

Facilitation of Business Plan Preparation for Students of SMKN 1 Rasau Jaya

Erlinda Yurisinthae *

Marisi Aritonang

Josua Parulian Hutajulu

Abdul Hamid A. Yusra

Department of Agricultural Socioeconomics, Faculty of Agriculture, Tanjungpura University, Pontianak, West Kalimantan, Indonesia

email:

erlinda.yurisinthae@faperta.untan.ac.id

Kata Kunci

Rencana Bisnis
Siswa SMK
Pertanian

Keywords:

business plan
SMK students
agriculture

Received: November 2023

Accepted: February 2024

Published: April 2024

Abstrak

Pengembangan minat kewirausahaan pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dipandang strategis untuk menyiapkan generasi mendatang yang produktif dan berkarakter dan mampu bekerja di industri, melanjutkan studi atau menjadi wirausaha kreatif. Siswa SMK yang akan berwirausaha wajib mendapatkan pemahaman literasi finansial, agar memiliki kemampuan dan kompetensi mengelola keuangan bisnis. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan penyusunan rencana usaha pada siswa SMKN 1 Rasau Jaya Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya. Pelaksanaan PKM mengikuti tahapan persiapan, sosialisasi, diseminasi, evaluasi dan tahap pelaporan. Kegiatan PKM dilaksanakan dari bulan April - Oktober 2023. Selain terlaksananya kegiatan, diperoleh hasil analisis data bahwa siswa kelas 11 SMKN 1 Rasau Jaya berminat menjadi pengusaha di bidang pertanian dan mengembangkan agribisnis di Kecamatan Rasau Jaya. Untuk menumbuhkan minat kewirausahaan di SMKN 1 Rasau Jaya, dapat dilakukan dengan mengundang pengusaha agribisnis yang telah sukses untuk berbagi pengalaman dan menginspirasi siswa, memfasilitasi siswa untuk mengakses sumber daya dan pendanaan, memberikan siswa kesempatan untuk mendapatkan pelatihan, demonstrasi dan praktek langsung pada perusahaan/pengusaha yang berhasil, melakukan kerjasama dengan pemangku kepentingan agar siswa berpartisipasi dalam kompetisi agribisnis dan menerima pengakuan atas ide-ide inovatif siswa, serta memperkuat kurikulum pembelajaran kewirausahaan.

Abstract

Emerging entrepreneurial interest in Vocational High School students is seen as strategic to prepare future generations who are productive and characterized and able to work in industry, continue their studies, or become creative entrepreneurs. Vocational students who will be entrepreneurs are required to understand financial literacy to have the ability and competence to manage business finances. This community service activity aims to provide training in preparing business plans for students of SMKN 1 Rasau Jaya Rasau Jaya District, Kubu Raya Regency. The implementation of community service follows the preparation, socialization, technology dissemination, evaluation, and reporting stages. The activity of community service was carried out from April to October 2023. In addition to implementing activities, the results of data analysis obtained that 11th-grade students of SMKN 1 Rasau Jaya are interested in entrepreneurs in agriculture and developing agribusiness in Rasau Jaya District. Teachers can encourage interest in entrepreneurship in agriculture among SMKN 1 Rasau Jaya students by inviting successful agribusiness entrepreneurs to disseminate their experiences and motivate students, facilitating students to access resources and funding, and providing students with opportunities for training, demonstrations, and hands-on practice at successful companies/entrepreneurs, collaborating with stakeholders for students to participate in agribusiness competitions and receive recognition for students' innovative ideas, and strengthening the entrepreneurship learning curriculum..



© 2024 Erlinda Yurisinthae, Marisi Aritonang, Josua Parulian Hutajulu, Abdul Hamid A. Yusra. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i4.6179>

How to cite: Yurisintrhae, e., Aritonang, M., Hutajulu, J, P., & Yusra, A, H, A.. (2024). Pendampingan Penyusunan Rencana Usaha bagi Siswa SMKN 1 Rasau Jaya. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(4), 585-593. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i4.6179>

PENDAHULUAN

Indonesia diproyeksikan mengalami masa Bonus Demografi pada tahun 2030 sampai tahun 2040. Kondisi Bonus Demografi akan membawa keuntungan bagi pertumbuhan ekonomi. Namun di sisi lain dapat menjadi ancaman apabila tidak dipersiapkan dengan baik dan matang (Singgih, 2020). Bonus demografi akan mejadi berkah jika angkatan kerja produktif yang mendominasi jumlah penduduk bisa terserap pada pasar kerja. Sebaliknya, Bonus Demografi menjadi bencana demografi jika angkatan kerja tidak terserap pasar kerja. Tenaga kerja usia produktif yang tidak terserap dalam pasar kerja antara lain disebabkan oleh jumlah penyedia lapangan pekerjaan yang sedikit dan tidak sebanding dengan jumlah pencari kerja. Maka, mendorong peran pengusaha muda dalam mendukung perekonomian bangsa dan pembangunan nasional menjadi sangat penting (Supeni & Efendi, 2017). Saat ini, kaum muda tiga kali lebih rentan menjadi pengangguran. Di proyeksikan sebanyak 73 juta orang muda di Indonesia menjadi pengangguran. Maka, kewirausahaan pada kaum muda memungkinkan untuk dijadikan sebagai suatu solusi.

Pengembangan kewirausahaan muda dapat dilakukan melalui kemitraan/kerjasama masyarakat dengan pemerintah. pemerintah dengan pemerintah daerah ataupun antar pemerintah daerah yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2011 tentang Pengembangan Kewirausahaan Muda. Upaya lain dilakukan dengan pengembangan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kompetensi siswa di era industri 4.0 termasuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Menurut Mendikbud (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, 2019) siswa SMK juga harus dididik untuk menjadi wirausahawan muda. Satu diantara karakteristik wirausahawan adalah berani mengambil risiko, termasuk memanfaatkan layanan dari beragam lembaga pembiayaan untuk pengembangan usaha nantinya. Sehingga siswa SMK wajib mendapatkan pemahaman literasi finansial, agar pada saat menjadi wirausahawan muda, siswa SMK memiliki kemampuan dan kompetensi mengelola keuangan bisnis.

SMKN 1 Rasau Jaya merupakan satu diantara 50 SMK Negeri yang ada di Provinsi Kalimantan Barat. Sebagai sekolah kejuruan, maka bidang keahlian yang dijadikan kompetensi pada sekolah mendasarkan kepada pertimbangan potensi dan kondisi perekonomian daerah dalam hal ini Kecamatan Rasau Jaya dan sekitarnya. SMKN 1 Rasau Jaya berdiri sejak tahun 2005. SMKN 1 Rasau Jaya memiliki tiga (3) jurusan pertanian yaitu Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH), Agribisnis Ternak Unggas (ATU), dan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP). Serta dua (2) jurusan lainnya yaitu, Teknik Komputer Jaringan (TKJ) serta Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM).

Jurusan yang ada di SMKN 1 Rasau Jaya sudah sangat bersesuaian dengan kondisi daerah. Kecamatan Rasau Jaya adalah daerah sentra pertanian dan menjadi penyangga bagi Kota Pontianak. Selain itu di Kecamatan Rasau Jaya terdapat Kawasan Usaha Agribisnis Terpadu (KUAT) dan kawasan pengembangan Koperasi Unit Desa (KUD), kawasan usaha pertanian, kawasan Agropolitan, Primatani, Gerakan Peningkatan Produksi Padi melalui Korporasi (GP3K), dan Corporate Farming (CF). Sebagai sekolah yang berada pada kawasan pertanian, persoalan pertanian tidak saja pada permasalahan produksi dan produktivitas. Masalah pemasaran dan transportasi juga merupakan syarat pokok pada pembangunan pertanian. Pendekatan pemberdayaan SDM dan kelembagaan petani diperlukan agar petani dan masyarakat mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan kondisi secara terus-menerus, termasuk perubahan teknologi baru yang sesuai.

Pendekatan perencanaan partisipatif (*participatory planning*) yang banyak dipergunakan sebagai metoda pembangunan memerlukan adanya masyarakat atau petani/pengusaha pertanian yang mumpuni. Yaitu masyarakat yang mampu menjadi mitra dalam perencanaan yang turut berperan serta secara aktif, baik dalam hal penyusunan maupun implementasi rencana. Sehingga pemahaman terhadap Rencana Usaha sangatlah penting.

Lebih lanjut, jika siswa SMKN 1 Rasau Jaya memilih untuk berwirausaha, maka kemampuan untuk melakukan perencanaan usaha yang akan dilakukan juga menjadi sangat penting. Untuk itulah tim PKM memilih topik Rencana Usaha (*business plan*) sebagai pengetahuan yang didiseminasikan kepada siswa SMKN 1 Rasau Jaya. Harapannya, setelah dilakukan diseminasi ini sebagian besar siswa yang tidak melanjutkan pendidikan, tidak lagi cenderung memilih menjadi pencari kerja (*job seeker*) tetapi menjadi menciptakan lapangan kerja (*job creator*). Kontribusi penting dari kegiatan

PKM ini adalah siswa SMKN 1 Rasau Jaya dapat menjadi agen pembawa perubahan. dan mampu menjadi motor dalam pergerakan perekonomian di daerahnya.

Rencana Usaha (business plan) adalah suatu dokumen tertulis. dibuat untuk memproyeksikan keseluruhan informasi mengenai bisnis yang dijalankan (Aries Suprpto & Rusdi, 2018). Pada Rencana Usaha berisi uraian tentang strategi pemasaran dan penjualan bisnis secara detail, income dan outcome dari bisnis tersebut, kondisi keuangan, dan informasi lainnya. Fungsi dari Rencana Usaha adalah menjadi acuan bagi pengusaha untuk mencapai tujuan jangka panjang. Selain itu. Rencana Usaha dapat menggambarkan apakah usaha (bisnis) tersebut layak dan mampu menghadapi segala tantangan di masa depan. Ada sejumlah alasan yang menjadikan Rencana Usaha menjadi penting ketika membangun suatu usaha (Sugiarto, 2019., Assauri, 2017). diantaranya adalah: (1) Membantu dalam mengambil keputusan; (2) Mengatur keseluruhan sistem keuangan perusahaan; dan (3) Membantu mendapatkan investor lebih banyak. Rencana Bisnis memiliki ciri khas, berupa komponen pembentuk. Komponen Rencana Bisnis adalah (1) Ringkasan Eksekutif/ Executive Summary dari Perusahaan (menjelaskan secara singkat isi dari Rencana Bisnis yang dibuat); (2) Deskripsi Perusahaan (meliputi sejarah perusahaan. visi dan misi. tujuan perusahaan. dan mitra perusahaan); (3) Produk atau layanan (menjelaskan produk atau layanan yang ditawarkan dan kelebihanannya); (4) Analisis Pasar (meliputi identifikasi pesaing, analisis SWOT, analisis segmenting, targeting dan positioning); (5) Strategi Pemasaran (meliputi pemasaran offline dan pemasaran digital), dan (6) Budgeting (meliputi rencana keuangan perusahaan keseluruhan) (Niaga, C. 2021).

METODE

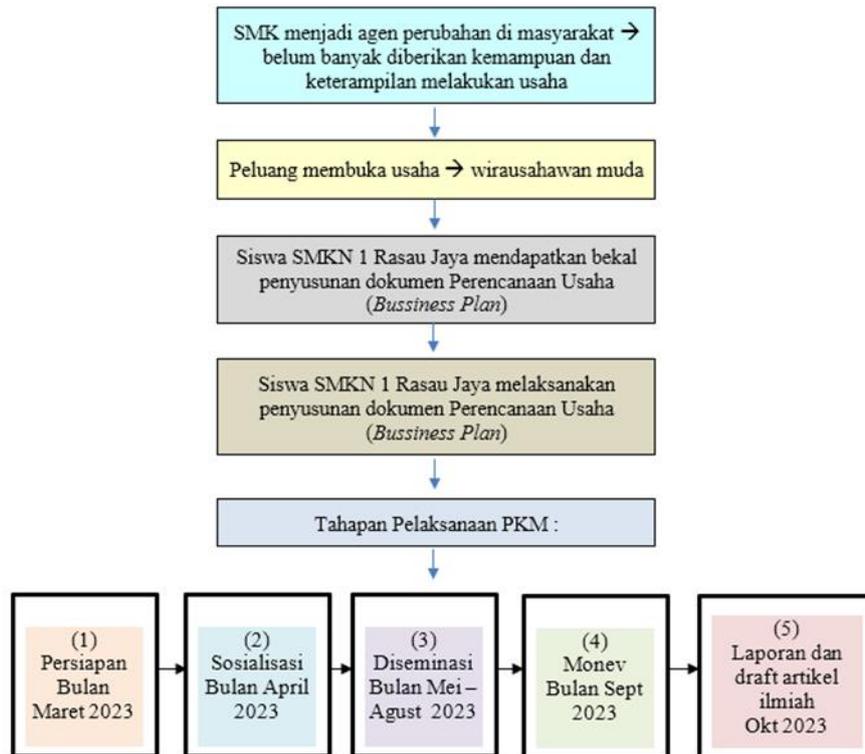
Alat dan bahan yang dipergunakan pada kegiatan PKM adalah perangkat pendukung pembelajaran serta Buku Saku. Metode pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan dengan mengikuti tahapan, dari tahapan persiapan hingga tahap pelaporan (Gambar 1)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan perencanaan kegiatan, PKM ini dilaksanakan mengikuti lima (5) tahapan dimulai dari tahap persiapan hingga pada tahap pelaporan. Pentahapan pelaksanaan kegiatan adalah untuk menjamin terlaksananya proses pendampingan dan diseminasi pengetahuan kepada siswa SMKN 1 Rasau Jaya.

1. Tahap Persiapan.

Tahap persiapan dilaksanakan pada bulan Maret hingga April 2023. Pada tahap persiapan dilaksanakan kegiatan pengurusan perijinan dan penyelesaian administrasi. Bersamaan dengan kegiatan PKM, Fakultas Pertanian UNTAN juga menjalin kerjasama dengan SMKN 1 Rasau Jaya dalam pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Kampus Merdeka Merdeka Belajar (MBKM). Komunikasi awal dilaksanakan oleh mahasiswa MBKM yang selanjutnya ditindak lanjuti oleh ketua tim PKM dengan kepala sekolah.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

2. Tahap Orientasi, Koordinasi dan Sosialisasi

Tahapan Orientasi dan Koordinasi dan Sosialisasi kegiatan dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2023. Ketua Tim PKM dan mahasiswa berkunjung ke SMKN 1 Rasau Jaya dan bertemu dengan Kepala Sekolah SMKN 1 Rasau Jaya. Pada pertemuan, ketua Tim PKM menjelaskan maksud dari kegiatan. Pada pertemuan tersebut juga dibicarakan waktu dan siswa yang akan mengikuti kegiatan. Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada Tim PKM untuk melaksanakan kegiatan kepada siswa kelas 11 dari jurusan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH). Jurusan ATPH adalah satu diantara lima (5) jurusan yang ada di SMKN 1 Rasau Jaya. Pemilihan jurusan ini dengan pertimbangan bahwa kegiatan PKM berkenaan dengan pertanian dan aspek agribisnis. Siswa di jurusan ATPH selain mendapatkan pelajaran teknik budidaya pertanian juga mendapatkan mata pelajaran agribisnis. Materi PKM terkait dengan Rencana Usaha, dirasakan sangat membantu siswa kelas 11 untuk mempersiapkan tugas akhir yang nantinya akan disusun oleh siswa pada saat kelas 12.



Gambar 2. Foto Lokasi Orientasi, Koordinasi dan Sosialisasi Kegiatan PKM DIPA Tahun 2023

3. Tahap Diseminasi.

Kegiatan PKM dilaksanakan di SMKN 1 Rasau Jaya. Khalayak sasaran kegiatan ini adalah ada siswa kelas 11 Jurusan ATPH. Pada tanggal 17 Juli 2023 dilaksanakan kegiatan diseminasi teknologi. Kegiatan dihadiri sekitar 37 siswa. Pelaksanaan diseminasi dilaksanakan menggunakan metode ceramah serta metode *Focus Group Discussion* (FGD). Tanya

jawab, diskusi dan permainan juga dilaksanakan, mempertimbangkan sasaran PKM adalah siswa SMA yang memiliki karakteristik berbeda dengan pembelajaran orang dewasa.

Metode yang diterapkan dalam kegiatan adalah:

1. *Metode ceramah.*

Teori yang menjadi dasar pemahaman dilaksanakan menggunakan ceramah. Pada sesi ini dilakukan diseminasi mempergunakan bantuan infokus dan buku saku untuk siswa. Buku saku ini dipersiapkan oleh Tim PKM dan dibagikan kepada semua siswa yang mengikuti kegiatan.



Gambar 3. Pelaksanaan Diseminasi Teknologi dengan Metode Ceramah Kegiatan



Gambar 4. Penyerahan Buku Saku dari Tim PKM kepada Guru dan Siswa Kelas 11 SMKN 1 Rasau Jaya

2. *Metode FGD.*

Setelah materi diberikan, maka dilaksanakan diseminasi teknologi mempergunakan metode FGD. Tim PKM dan siswa kelas 11 SMKN 1 Rasau Jaya mengadakan diskusi terkait dengan materi serta membicarakan tentang tugas yang akan dikerjakan oleh siswa. Tugas ini dipresentasikan oleh siswa pada saat tahap monitoring dan evaluasi.



Gambar 5. Kegiatan Diseminasi Teknologi Dengan Metode FGD serta Keterlibatan Mahasiswa pada Kegiatan Tim PKM.

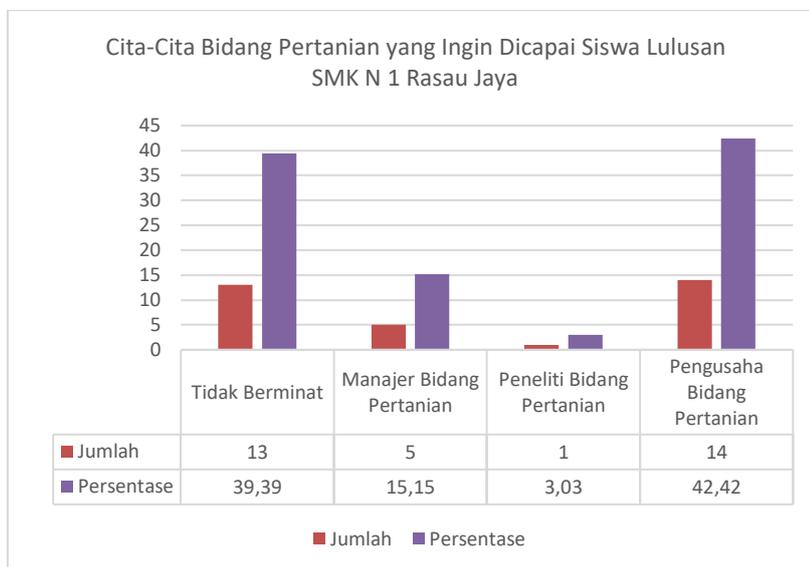
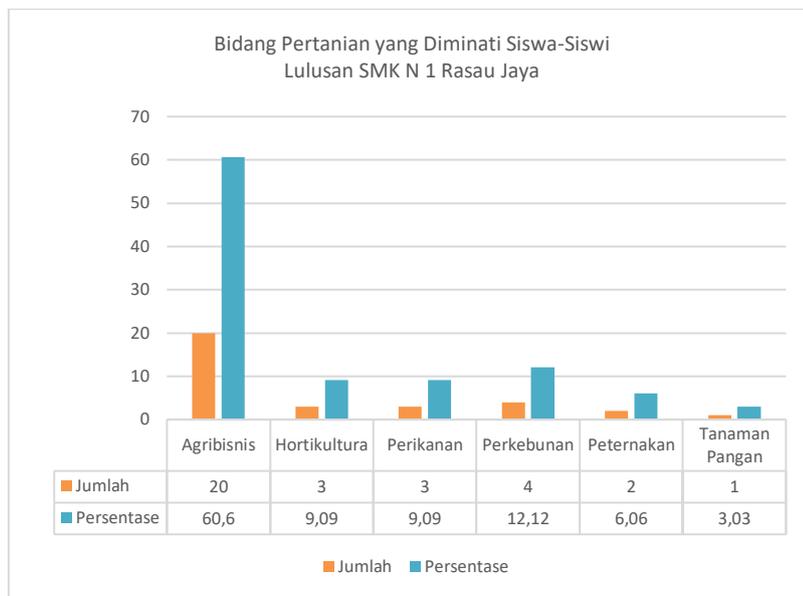
4. Tahap Monitoring dan Evaluasi

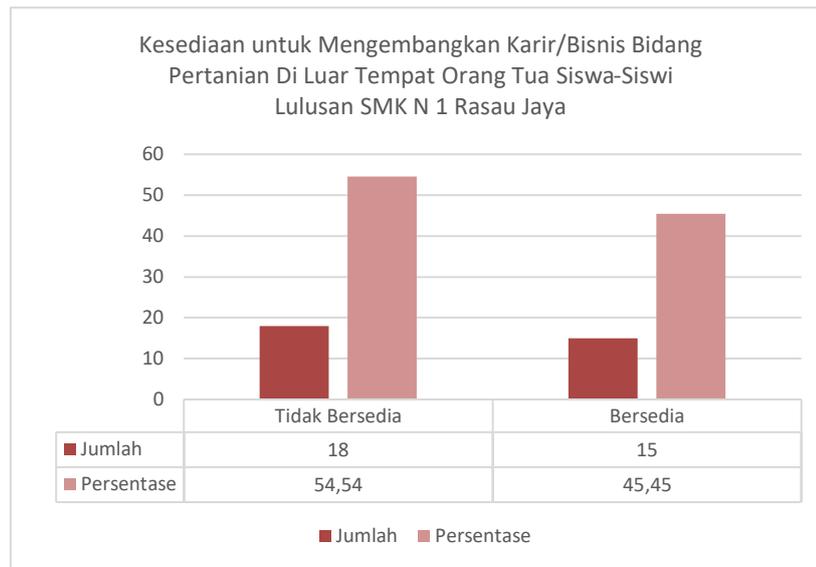
Tahap Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2023. Selama bulan Juli – Agustus, siswa didampingi oleh mahasiswa yang melaksanakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk menyusun Rencana Usaha. Pada tahap monev, siswa memberikan presentasi tentang tugas yang diberikan sebelumnya. Setelah siswa kelas 11 SMKN 1 Rasau Jaya melaksanakan presentasi, maka dilakukan diskusi antara Tim PKM serta penyegaran terhadap materi dan Rencana Usaha yang sebelumnya dipresentasikan oleh siswa



Gambar 6. Tahap Monitoring dan Evaluasi, Presentasi Tugas Siswa dan Pembahasan Tugas Siswa

Pada tahap Monitoring dan Evaluasi ini juga dilaksanakan penyebaran kuesioner yang menjangkit minat dan ekspektasi siswa SMKN 1 Rasau Jaya untuk berkarir dan berbisnis di bidang pertanian. Hasil dari kuesioner ini juga menjadi bahan pertimbangan yang disampaikan oleh Tim PKM kepada pihak sekolah. Hasil kuesioner ini memberikan gambaran tentang materi, pelatihan dan pendampingan apa saja yang dapat dilakukan pada siswa kelas 11, agar dapat dipergunakan setelah siswa menyelesaikan pendidikan. Adapun hasil kuesioner tersebut, adalah:





Gambar 8. Grafik Hasil Kuesioner pada Siswa Kelas 11 SMKN 1 Rasau Jaya

Hasil kuesioner menunjukkan adanya minat dari siswa kelas 11 SMKN 1 Rasau Jaya untuk menjadi pengusaha di bidang pertanian. Bentuk usaha yang diminati adalah pada agribisnis sub sektor *non farm* yaitu pada penjualan dan pengolahan lebih lanjut hasil produksi pertanian di Desa Rasau Jaya. Sebanyak 54,54% siswa SMKN 1 Rasau Jaya memiliki minat untuk mengembangkan usaha bidang pertanian Desa Rasau Jaya.

Untuk menumbuhkan minat kewirausahaan di bidang pertanian di kalangan siswa SMK, dapat dilakukan beberapa strategi, yaitu: mengundang pengusaha agribisnis yang telah sukses untuk berbagi pengalaman dan menginspirasi siswa, memfasilitasi siswa untuk mengakses sumber daya dan pendanaan (UGM, 2019), memberikan siswa kesempatan untuk mendapatkan pelatihan, demonstrasi dan praktek langsung pada perusahaan/pengusaha yang berhasil (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019.), melakukan kerjasama dengan pemangku kepentingan agar siswa berpartisipasi dalam kompetisi agribisnis dan menerima pengakuan atas ide-ide inovatif siswa. Lebih lanjut SMKN 1 Rasau Jaya perlu memperkuat kurikulum pembelajaran. Kurikulum yang menumbuhkan minat kewirausahaan di bidang pertanian di kalangan siswa akan menjadi dasar munculnya calon wirausahawan di bidang pertanian (Supriana *et al.*, 2020; Syahputra *et al.*, 2022).

5. Tahap Pelaporan dan Seminar Hasil

Tahap terakhir dari rangkaian tahapan pelaksanaan kegiatan PKM adalah tahap pelaporan dan pelaksanaan seminar hasil PKM. Tahap Pelaporan dilaksanakan pada Bulan Oktober 2023. Tahapan ini dimulai dengan melaksanakan diskusi internal pada Tim Pelaksanaan PKM mengenai point yang akan menjadi bagian dari Draft Laporan Pelaksanaan PKM. Selanjutnya Tim Pelaksana Kegiatan PKM merumuskan dan menyusun Draft Laporan Akhir dan Draft Artikel Ilmiah dari pelaksanaan PKM.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PKM DIPA Fakultas Pertanian di SMKN 1 Rasau Jaya telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan kegiatan PKM. Khalayak sasaran kegiatan adalah adalah siswa/i kelas 11 SMKN Rasau Jaya. Jumlah peserta kegiatan berjumlah 37 orang. Pada pelaksanaannya dipergunakan metode ceramah dan FGD. Pada Pelaksanaan PKM juga diserahkan buku saku dan tugas kepada siswa. Tim PKM untuk dapat melanjutkan program pendampingan di SMKN 1 Rasau Jaya yaitu melakukan pendampingan kegiatan peninjauan materi mata pelajaran Kewirausahaan. Hal ini terkait dengan terkait revitalisasi materi dan metode pada mata pelajaran Kewirausahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibiayai oleh dana DIPA Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura tahun 2023. Disampaikan juga ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Guru dan siswa SMKN 1 Rasau Jaya yang menjadi mitra PKM.

REFERENSI

- Aries Suprpto, H., & Rusdi, M. (2018). Pelatihan Pembuatan Proposal Rencana Bisnis (Business Plan) Bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Dan Smp Al-Ihsan Guna Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) IKIP Siliwangi*, 1(2), 81-88 <https://doi.org/10.22460/as.v1i2p81-88.905>
- Assauri, S. (2017). *Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep dan Strategi*. PT. Raja Grafindo.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2019). *Mendikbud Dorong Siswa SMK Jadi Wirausaha di Era Industri 4.0* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan » Republik Indonesia (kemdikbud.go.id)
- Niaga, C. (2021). Manfaat Perencanaan Usaha untuk Mengembangkan Bisnis. <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/bisnis/manfaat-perencanaan-usaha-untuk-mengembangkan-bisnis>
- Singgih, J. A. (2020). Peran Pengusaha Muda Dalam Mendorong Perekonomian Indonesia Guna Meningkatkan Pembangunan Nasional. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 8(3), 244-254. <http://jurnal.lemhannas.go.id/index.php/jkl/article/view/181>
- Sugiarto, I. (2019). Impact of Business Plans for the Development of MSMEs. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 2(2), 375-379. <https://doi.org/10.33258/birci.v2i2.308>
- Supeni, R. E., & Efendi, M. (2017). Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Kabupaten Jember. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis(NSAPER-EBIS)*, 1, 449-463.
- Supriana, T., Lubis, A. N., Iswanto, A. H., Leviza, J., Pane, T. C., & Fatoni, R. M. I. (2020, November). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan SMK Pertanian Di Kepulauan Nias. *In Talenta Conference Series: Agricultural and Natural Resources (ANR)*, 3 (2). <https://doi.org/10.32734/anr.v3i2.945>
- Syahputra, Heri Enjang, Owen De Pinto Simanjuntak , Rosanna Purba dan Susilawati, 2022. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud Computing Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Medan. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 7(1), 58-69 <http://dx.doi.org/10.51544/jma.v7i1.2972>
- UGM, 2019. *Menumbuhkan Minat Generasi Muda Berwirausaha Pertanian*. ugm.ac.id.